

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Studi kasus adalah jenis desain penelitian yang mencakup satu unit pengkajian secara mendalam, seperti satu individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan asuhan keperawatan pada satu kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memaparkan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti kepada klien dengan masalah menyusui tidak efektif dimulai dengan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi inovasi yaitu memberikan intervensi *breast care* selama 15 menit dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dewi Kunthi yang berada di Rsud Ngudi Waluyo Blitar yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 – 20 Desember 2023.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ny S pasien dengan diagnosa P1001Ab000 post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Ruang Dewi Kunthi Rsud Ngudi Waluyo Blitar.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan hasil anamnesis yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat kehamilan, riwayat penyakit sekarang dahulu keluarga, kemampuan menyusui, kemampuan melakukan aktivitas dan lain-lain. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga atau rekam medic.

b. Observasi

Observasi yang didapat dilakukan dari hasil pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik : inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi pada tubuh klien.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik. Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa rekam medic dan observasi kepada klien untuk mengetahui kemampuan menyusui dan catatan perkembangan klien.